

**KEEFEKTIFAN MEDIA SMART BOX UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGENAL HURUF**

Barokatul Puji Lestari<sup>1\*</sup>, Saeful Mizan<sup>2</sup>  
PGSD FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban  
[bapuliestari@gmail.com](mailto:bapuliestari@gmail.com)  
*corresponding author\**

**ABSTRACT**

*The ability to recognise letters is one of the basic skills that is very important in the literacy development of primary school children, especially in grade 1. This ability is one of the main foundations for students in developing reading and writing skills in the next stage. This study aims to analyse the effectiveness of the Smart Box media in improving students' learning outcomes in letter recognition. The study was conducted using a descriptive quantitative approach with 18 first-grade students at UPT SDN Rayun 2 as the research subjects. Data collection was conducted through pre-test and post-test evaluations. The effectiveness analysis used the N-Gain formula to measure changes in students' understanding before and after using the media. This aligns with the 100% pass rate of students in the post-test. Based on the N-Gain analysis, the effectiveness level was found to be high for all students. This indicates that the Smart Box media falls into the 'effective' category for supporting learning in primary schools.*

**Keywords:** *Effectiveness, Smart box, learning outcomes*

**ABSTRAK**

Kemampuan mengenali huruf merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan literasi anak usia sekolah dasar khususnya di kelas 1. Kemampuan ini menjadi salah satu pondasi utama bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis pada tahap berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan media Smart box untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenali huruf. Studi dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian sebanyak 18 siswa kelas I di UPT SDN Rayun 2. Pengumpulan data dilakukan melalui evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Analisis keefektifan menggunakan formula N-Gain untuk mengukur perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media. Hal ini selaras dengan persentase siswa pada *post-test* yang mencapai 100%. Berdasarkan analisis N-Gain, diperoleh tingkat efektivitas berada di kriteria tinggi untuk seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media Smart box termasuk dalam kategori "efektif" untuk mendukung pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Efektivitas, *Smart box*, Hasil Belajar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sarana yang memiliki peran penting dalam meningkatkan keahlian dalam kehidupan berbangsa (Muthi'ah Lathifah & Yakobus Ndonga, 2024). Pendidikan menjadi salah satu aspek utama dalam perkembangan individu yang mendukung perkembangan suatu negara (Ditmawa, 2023). Pendidikan berfungsi sebagai landasan bagi pengetahuan generasi muda agar mampu menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan dilakukan untuk membentuk dan mengembangkan potensi pada diri seseorang. Pendidikan yang berkualitas akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar serta pemahaman terhadap siswa.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam peningkatan tersebut adalah Bahasa Indonesia (Maharani et al., 2024). Bahasa ini tidak hanya digunakan dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga dalam dunia pendidikan, pemerintahan, dan berbagai aspek lainnya. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap Bahasa Indonesia menjadi hal yang sangat diperlukan bagi setiap warga negara. Menguasai

bahasa ini dengan baik, kita dapat berkomunikasi secara lebih efektif dan memahami berbagai informasi dengan lebih jelas. Selain itu, penggunaan bahasa yang baik dan benar juga mencerminkan identitas bangsa serta memperkuat persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman yang ada (Nabillah et al., 2025).

Melalui pelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan dapat muncul rasa bangga dalam menggunakan bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk melestarikan kebudayaan dan memperkuat jati diri bangsa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi bagian wajib dalam kurikulum pendidikan nasional, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dalam berbagai aspek, seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Dengan pemahaman yang baik, generasi muda dapat menggunakan Bahasa Indonesia secara lebih baik dan berkontribusi dalam menjaga

kelestarian serta perkembangannya di masa depan. Beberapa pernyataan tersebut memberi penegasan bahwa siswa perlu bekal berupa kemampuan bahasa sejak dini agar dengan kemampuan bahasa yang telah dimiliki anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan lainnya (Syatauw et al., 2020).

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan literasi anak usia sekolah dasar khususnya di kelas 1. Kemampuan ini menjadi salah satu pondasi utama bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis pada tahap berikutnya. Oleh karena itu proses pembelajaran yang dirancang untuk harus dilaksanakan secara menyenangkan, kontekstual, serta mampu menarik perhatian peserta didik kelas 1 yang masih berada tahap dalam tahap berpikir konkret.

Namun dalam prakteknya tidak sedikit siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf, baik huruf kapital maupun huruf kecil, serta dalam mengaitkan

simbol huruf dengan bunyinya (Putri, 2023). Hal ini dapat disebabkan oleh pembelajaran yang masih monoton dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan serta yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa. Selain itu guru sering kali mengandalkan metode ceramah dan latihan menulis, padahal anak usia dini membutuhkan pengalaman belajar yang bersifat visual, auditif, dan kinestetik secara bersamaan. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan berdampak pada rendahnya keterlibatan serta hasil belajar siswa.

Kesulitan siswa itu sendiri terlihat dari hasil belajar yang mereka peroleh. Menurut Prananda, dkk. (2020) Hasil belajar merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, sehingga penting untuk memahami sejauh mana kemampuan siswa serta tingkat pengalaman belajar yang telah mereka alami.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah penggunaan media *Smart box* (Komalasari et al., 2024). *Smart box*

merupakan media pembelajaran berupa kotak interaktif yang dirancang menarik dan menyenangkan, berisi informasi visual seperti gambar, teks, atau simbol. Media ini dapat membantu siswa dalam mengingat dan mengenali materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik (Oktavia et al., 2024).

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, peneliti memberikan solusi untuk dapat mengatasi permasalahannya. Mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penggunaan media *Smart box*, yaitu kotak interaktif berisi kartu huruf, gambar, dan aktivitas permainan mencocokkan huruf dengan gambar. Media ini dirancang untuk membantu siswa mengenal, membedakan, dan mengingat huruf dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media *Smart box* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, kemampuan membaca, serta hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Menurut Aminah, dkk. (2024) media *Smart box* adalah sebuah alat pembelajaran berbentuk kotak kecil yang berisi materi pelajaran. Media ini dirancang untuk menampilkan gambar dan materi yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran guna menarik perhatian peserta didik. Umumnya, media ini berbentuk kotak dan digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Alasan pemilihan media *Smart box* dalam penelitian ini adalah karena media tersebut belum pernah digunakan sebelumnya dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun keunikan *Smart box* yang dikembangkan peneliti terletak pada isi materi pembelajaran dan konten yang disesuaikan, yang membedakannya dari media serupa yang digunakan dalam penelitian lain (Nabillah et al., 2025).

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti ini lebih memfokuskan bagaimana keefektifan media *Smart box* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media Smart box untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf yang merupakan salah satu bagian dari penelitian pengembangan atau R&D. Subjek dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas satu yang berjumlah delapan belas peserta didik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk mengetahui seberapa dalam efektivitas media Smart box untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf (Wardani et al., 2022). Analisis data deskriptif kuantitatif itu sendiri ialah suatu pengolahan data dengan cara menyusun data secara sistematis dalam bentuk kalimat, kata dan kategori untuk mencapai simpulan secara umum (Widiana, 2016). Lembar hasil efektivitas yang diperoleh dari peserta didik kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel. Selain itu analisis data keefektifan media Smart box untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf *juga* dilakukan melalui uji normalized gain skor.

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur tingkat keefektifan media pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Khoirina, 2019). Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan instrumen tes kepada peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan produk Smart box untuk meningkatkan kemampuan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf. Nilai-nilai yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diidentifikasi, dan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi penilaian, untuk mendapatkan persentase nilai baik dari pre-tes maupun post-tes melalui Uji N-gain. Uji N-gain score dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai pretes dan posttes. Dengan menganalisis selisih atau gain score tersebut, kita dapat menentukan apakah penggunaan metode tertentu efektif atau tidak dalam meningkatkan pemahaman siswa (Sukarelawan et al., 2024).

Menurut (Kurniawan & Hidayah, 2020) mengukur keefektifan media menggunakan penilaian rumus *n-gain* yang didapat dari penilaian *pre-test* dan *post-test* siswa dengan teknik analisis keefektifan sebagai berikut:

*Normal Gain*

$$= \frac{\text{Skor Post} - \text{test} - \text{Skor Pre} - \text{test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre} - \text{test}}$$

Langkah untuk menyimpulkan hasil perhitungan dapat mengacu pada tabel dibawah ini.

Tabel Kriteria Tingkat Keefektifan

Rata-Rata	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Sumber dari: (Kurniawan & Hidayah, 2020)

Berdasarkan tabel maka apabila tingkat ketercapaiannya maka  $g \leq 0$  dikatakan gagal, apabila tingkat ketercapaian  $0 \leq g \leq 0,3$  maka dikatakan rendah, apabila tingkat ketercapaiannya  $0,3 \leq g \leq 0,7$  maka dikatakan sedang, apabila tingkat ketercapaiannya  $g \geq 0,7$  maka dikatakan tinggi.

penulis telah melakukan kegiatan pembelajaran diawali dengan tahap orientasi, apersepsi, motivasi, penerapan media, diskusi, tanya jawab, memberikan umpan balik, dan pemberian refleksi. Selanjutnya siswa diberikan soal evaluasi untuk mengetahui keefektifan media *Smart box* yang dikembangkan. Skor hasil belajar siswa dihitung menggunakan ketuntasan klasikal. Sebelum menghitung ketuntasan klasikal hasil belajar masing-masing siswa akan di hitung secara individu terlebih dahulu, ketuntasan individu dapat tercapai apabila nilai hasil belajar siswa  $\geq 75$  dari skor maksimum yaitu 100. Kemudian dilanjutkan dengan rumus klasikal, ketuntasan klasikal dapat dicapai apabila 75% dari jumlah siswa kelas 1 telah mencapai skor  $\geq 75$ . Hasil tes siswa kelas 1 dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Tes Siswa

No.	Nama	Hasil Nilai		Kriteria
		Pre-test	Post-test	
1.	AYS	50	95	Tuntas
2.	AIA	55	95	Tuntas
3.	AJF	50	90	Tuntas
4.	AJS	50	95	Tuntas
5.	ANA	55	95	Tuntas

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Produk yang telah divalidasikan kepada para ahli dan diuji kepraktisannya selanjutnya diuji cobakan kepada siswa kelas 1 UPT SD Negeri Rayung 2 yang berjumlah 18 orang. Tanggal 18 Juni 2025

6.	AIH	50	95	Tuntas
7.	APA	60	95	Tuntas
8.	BNAJ	50	100	Tuntas
9.	DRP	40	85	Tuntas
10.	FAP	40	90	Tuntas
11.	GNA	35	85	Tuntas
12.	GSS	35	85	Tuntas
13.	JAN	60	95	Tuntas
14.	MRI	50	100	Tuntas
15.	MYB	60	90	Tuntas
16.	NAM	55	90	Tuntas
17.	NAA	50	100	Tuntas
18.	RDS	60	90	Tuntas

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil tes yang telah dilakukan oleh 18 siswa kelas 1 UPT SD Negeri Rayung 2, diperoleh hasil bahwa sejumlah 18 orang siswa tersebut dikatakan tuntas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf setelah adanya implementasi media *Smart box*.

Data hasil tes siswa perlu dianalisis untuk mengetahui tingkat keefektifan media *Smart box*. Pada lembar tes siswa terdapat 15 soal pilihan ganda dengan jumlah 7 siswa semuanya tuntas. Sehingga tingkat keefektifan media *Smart box* yang dikembangkan sebesar 100%. Pencapaian nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi

efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Cahyaningtyas et al., 2024)

Tabel 2. Perbandingan N-Gin

No.	Nama	Hasil Nilai		Nilai N-Gin	Kriteria
		Pre-test	Post-test		
1.	ADS	50	95	0,9	Tinggi
2.	AIA	55	85	0,8	Tinggi
3.	AJF	50	90	0,8	Tinggi
4.	AJS	50	95	0,9	Tinggi
5.	ANA	75	95	0,8	Tinggi
6.	AIH	70	95	0,8	Tinggi
7.	APA	80	95	0,75	Tinggi
8.	BNAJ	70	100	1	Tinggi
9.	DRP	40	85	1,4	Tinggi
10.	FAP	40	90	0,8	Tinggi
11.	GNA	35	85	1,3	Tinggi
12.	GSS	35	85	1,3	Tinggi
13.	JAN	90	95	0,8	Tinggi
14.	MRI	90	100	1	Tinggi
15.	MYB	60	90	0,75	Tinggi
16.	NAM	75	90	1,2	Tinggi
17.	NAA	70	100	1	Tinggi
18.	RDS	65	90	0,75	Tinggi

Berdasarkan data menunjukkan bahwa 100% siswa mendapatkan kriteria tinggi dalam nilai n-gain, hal ini menunjukkan bahwa media *Smart box* memenuhi kriteria efektif. (Arikunto et al., 2021)

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian terhadap 18 siswa kelas I UPT SDN Rayun 2 Tuban menunjukkan bahwa penggunaan media memberikan dampak positif pada prestasi akademik. Hal ini selaras dengan presentase siswa pada post-tes yang mencapai 100%. Berdasarkan analisis N-Gain, diperoleh tingkat efektivitas berada di kriteria tinggi untuk seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media Smart box termasuk dalam kategori "efektif" untuk mendukung pembelajaran di sekolah dasar. Peningkatan yang paling mencolok terlihat dari pencapaian ketuntasan belajar, dimana seluruh siswa berhasil mencapai KKTP yang ditetapkan, padahal sebelumnya hanya 5 siswa yang tuntas. Hasil ini membuktikan bahwa media smart box dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S., & Yusnaldi, E. (2024). Pengembangan Media Smart box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3077–3086.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Suryani (ed.); Ed. Revisi). Bumi Aksara.
- Cahyaningtyas, T. I., Maruti, E. S., Rulviana, V., & Rahmawati, R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Untuk Anak Tuna Grahita SDN Inklusi Sukowinangun 02 Magetan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 15(1), 66–72.
- Ditmawa. (2023). *Pentingnya Pendidikan untuk Masa Depan*. UPI Direktorat Kemahasiswaan. <https://ditmawa.upi.edu/pentingnya-pendidikan-untuk-masa-depan/>
- Khoirina, A. (2019). *Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 5(1975), 992–997.
- Komalasari, D. N., Hardiningsih, S., Mulyadi, M., & Wulandari, S. (2024). Pengembangan Media Smart Box Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas li SDN Inpres Mangge Dalam Kec. Lambu. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 46–55. <https://doi.org/10.12928/jimp.v4i1.9638>
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (2020). Kepraktisan Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa. *UNESA Journal of Chemical Education*, 9(3), 317–323. <https://doi.org/10.26740/ujced.v9n3.p317-323>
- Maharani, S., Nurmayani,

- Halimatusakdiah, Faisal, & Sembiring, M. M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 065006 Belawan TA. 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(Vol. 8 No. 2), 27498–27510.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16860/12442>
- Muthi'ah Lathifah, & Yakobus Ndona. (2024). Peran Pendidikan Dalam Membangun Kemanusiaan Yang Beradab. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 184–193.  
<https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3764>
- Nabillah, R., Nasution, S., & Syaifullah, M. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Kotak Pintar Baca ( Smart Box ) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDS Muhammadiyah 18 Medan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tenta. 3(20).
- Oktavia, J., Zahra, V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 545–554.  
<https://jurnaldidaktika.org/content/s/article/view/425/293>
- Prananda, G., Saputra, R., & Zuhar, R. (2020). JURNAL IKA VOL 8 No. 2. *Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars*, 8(2), 304–314.
- PUTRI, M. M. (2023). Pengaruh Media Smart Box Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B1 Di Tk Pertiwi 1Kabupaten Merangin. In *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.  
<https://repository.unja.ac.id/62658/4/COVER.pdf>
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.
- Syatauw, G. R., Solehun, S., & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 80–86.  
<https://doi.org/10.36232/jurnalpe ndidikandasar.v2i2.495>
- Wardani, P. K., Putri, S., & Zulkarnain, Z. (2022). Analisis Penggunaan Media Canva Dan Wordwall Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 15–25.  
<https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1135>
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147.  
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>
-